

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN BULU MATA BERBAHAN DASAR
SERAT BUAH PINANG SIRIH (*Areca Catehu L*) TERHADAP
TATA RIAS PENGANTIN PADANG PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata
dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**LUTHFITA SHALSABILLA
NIM. 19078116/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

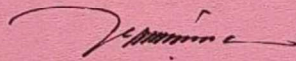
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGAPLIKASIAN BULU MATA BERBAHAN DASAR SERAT
BUAH PINANG SIRIH (*ARECA CATEHUL*) TERHADAP TATA RIAS
PENGANTIN PADANG

Nama : Luthifita Shalsabilla
NIM/ BP : 19078116/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2023

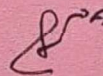
Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd. T
NIP. 19750420199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diayatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU
MATA BERBAHAN DASAR SERAT BUAH PINANG
SIRIH (*ARECA CATEHU L*) TERHADAP TATA RIAS
PENGANTIN PADANG PESISIR

Nama : Luthfita Shalsabilla

NIM/ BP : 19078116/ 2019

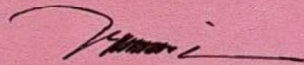
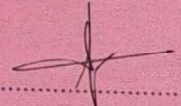

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2023

Tim Penguji

1. Ketua Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T 1 
2. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D 2 
3. Anggota Mimi Yupelmi S.ST, M.Pd 3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
 DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
 Telp. (0751) 7051186
 E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfita Shalsabilla
 NIM/BP : 19078116/2019
 Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
 Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
 Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PENGARUH PENGAPLIKASIAN BULU MATA BERBAHAN DASAR SERAT PINANG SIRIH (Areca Catehu L) TERHADAP TATA RIAS PENGANTIN PADANG PESISIR”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
 Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
 NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,

Luthfita Shalsabilla
 NIM. 19078116

ABSTRAK

Luthfita Shalsabilla, 2023. Pengaruh Pengaplikasian Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Buah Pinang Sirih (*Areca Catehu L*) Terhadap Tata Rias Pengantin Padang Pesisir

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya tentang bulu mata palsu berbahan dasar serat buah pinang, namun hingga saat ini belum ada peneliti yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian serat pinang sirih sebagai bahan baku pengaplikasian bulu mata palsu kepada model pada rias pengantin padang pesisir khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar pinang sirih dan berbahan sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir dan menganalisis perbedaan pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih dan menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan desain penelitian Non Equivalent Posttest Group Desain. Variabel pada penelitian terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan objek penelitian yaitu bulu mata palsu berbahan dasar serat buah pinang sirih dan bulu mata palsu berbahan sintetis. Tempat dan waktu penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan pada tanggal 17 juli sampai 22 agustus 2023 dengan populasi mahasiswi Universitas Negeri Padang dengan sampel 6 orang. Jenis data menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih terhadap tata rias pengantin padang pesisir didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 4,33, bentuk bulu mata yaitu 4,23, ketepatan pengaplikasian yaitu 4,33 dan kesukaan panelis yaitu 4,23. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerapian yaitu 3,90, bentuk bulu mata yaitu 3,80, ketepatan pengaplikasian yaitu 3,95, dan tingkat kesukaan panelis 3,90. Dan terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pinang sirih dan menggunakan bulu mata palsu berbahan sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir pada aspek kerapian, ($p=0,016$) bentuk bulu mata ($p=0,023$) ketepatan pengaplikasian ($p=0,016$) kesukaan panelis ($p=0,015$) artinya terdapat pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu dari serat pinang sirih dan menggunakan bulu mata palsu berbahan sintetis.

Kata kunci: Pengaruh pengaplikasian, Bulu Mata palsu, Serat Buah Pinang Sirih, Rias Pengantin Padang Pesisir.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah pmembawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Buah Pinang Sirih (*Areca Catehu L*) terhadap Tata Rias Pengantin Padang Pesisir”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan bantuan dan bimbingan dari pihak baik moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
3. Ibu Mimi Yupelmi, S,ST, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.

4. Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias Dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Diri sendiri, karena sudah percaya dan berjuang untuk melalui proses panjang bangku perkuliahan ini dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Syafriadi dan Mery Madona, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang membuat penulis bisa bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Muhammad Fauzi yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, doa, serta dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Sahabat tersayang yaitu Ratih Ayu Setia Ningsih, Annisa Amelia Putri Deana dan Lili Faridah Hanum yang telah memberikan dorongan, semangat, untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Nabila Safana, Ervina Vivin Pratiwi, Safinatunnajah, Dwi Puspita Sari, Fani Yonita, Cindy Ardilla, Dinda Erinta, Gina Darmayanti, Nadia, Desi Putri Ramadona, Havelhyn Putri Masdevi serta seluruh teman-teman angkatan 2019 yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan namanya satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala do'a,

semangat, bantuan dan dorongan penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta memberikan pahala yang berlipat atas kebaikan semua pihak.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena ini, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan proposal penelitian ini.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Masalah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Tata Rias Pengantin Padang Pesisir	12
2. Bulu Mata Palsu	14
3. Tanaman Pinang.....	21
4. Alat, Bahan dan Kosmetik Rias Pengantin Padang Pesisir	26
5. Penilaian Serat Bulu Mata Pinang Sirih Terhadap Rias Pengantin Minang	34
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian	41
C. Variable Penelitian	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian	42
E. Definisi Operasional.....	42
F. Populasi dan sampel.....	43

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	44
H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
I. Instrument Penelitian	50
J. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi rata-rata, mean, standar deviasi, minimum dan maksimum X1 dan X2	60
2. Distribusi frekuensi kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis (X1)	62
3. Distribusi frekuensi kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian, dan kesukaan panelis (X2)	69
B. Uji Prasyarat Analisis.....	76
1. Uji Normalitas.....	76
2. Uji Homogenitas	77
3. Uji Hipotesis	78
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama Alat	26
2. Nama Bahan	27
3. Nama Kosmetik.....	28
4. Proses Pengaplikasian Bulu Mata Palsu X1 dan X2.....	47
5. Interval skor penilaian kerapian	52
6. Interval Skor Penilaian bentuk bulu mata	53
7. Interval Skor Penilaian ketepatan pengaplikasian.....	54
8. Interval Skor Penilaian kesukaan panelis.....	55
9. Interval skor untuk panelis	55
10. Rata-rata pengaplikasian X1 dan X2.....	60
11. Distribusi frekuensi kerapian X1	62
12. Distribusi frekuensi bentuk bulu mata X1	63
13. Distribusi frekuensi ketepatan pengaplikasian X1	64
14. Distribusi frekuensi kesukaan panelis X1	66
15. Distribusi frekuensi kerapian X2	69
16. Distribusi frekuensi bentuk bulu mata X2	70
17. Distribusi frekuensi ketepatan pengaplikasian X2.....	71
18. Distribusi frekuensi kesukaan panelis X2	73
19. Uji normalitas X1	76
20. Uji normalitas X2.....	77
21. Uji homogenitas	77
22. Uji hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rias pengantin minang.....	14
2. Bulu Mata Natural.....	18
3. Bulu Mata Penuh.....	18
4. Bulu Mata <i>Cat Eyes</i>	18
5. Bulu Mata Bulat	19
6. Bulu Mata Panjang.....	19
7. Bulu Mata Satuan.....	19
8. Bulu Mata Bawah.....	19
9. Bulu Mata <i>Volume</i>	20
10. Bulu Mata Natural Fashion	20
11. Bulu Mata Fashion	20
12. Tanaman Pinang.....	22
13. Kerangka konseptual.....	37
14. Rancangan desain penelitian	40
15. Histogram distribusi frekuensi kerapian X1	63
16. Histogram distribusi frekuensi bentuk bulu mata X1	64
17. Histogram distribusi frekuensi ketepatan pengaplikasian X1	65
18. Histogram distribusi frekuensi kesukaan panelis X1	67
19. Sampel 1 hasil pengaplikasian bulu mata X1	68
20. Sampel 2 hasil pengaplikasian bulu mata X1	69
21. Sampel 3 hasil pengaplikasian bulu mata X1	69
22. Histogram distribusi frekuensi kerapian X2	70
23. Histogram distribusi frekuensi bentuk bulu mata X2	71
24. Histogram distribusi frekuensi ketepatan pengaplikasian X2.....	72
25. Histogram distribusi frekuensi kesukaan panelis X2.....	74
26. Sampel 1 hasil pengaplikasian bulu mata X1	74
27. Sampel 2 hasil pengaplikasian bulu mata X1	75
28. Sampel 3 hasil pengaplikasian bulu mata X1	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Bimbingan.....	93
2. Kartu Bimbingan.....	94
3. Bebas Labor	96
4. Surat Keterangan Layak Etik	97
5. Hasil Olah Data	98
6. Format Penilaian Panelis.....	100
7. Surat Izin Panelis.....	105
8. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	110
9. Dokumentasi pribadi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata rias merupakan kebutuhan pokok setiap wanita, karena saat sekarang ini wanita selalu berhias diri dalam bentuk kesempatan apapun demi menunjang penampilan dan kecantikan. Menurut Efrianova, dkk (2022) Rias wajah adalah riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Kecantikan merupakan bagian dari gaya hidup seorang wanita yang dapat mempengaruhi sebuah penampilan. Menurut Amelia (2018) menjelaskan bahwa kecantikan merupakan salah satu bagian dari gaya hidup wanita yang dapat mempengaruhi penampilan seorang wanita. Secara umum kecantikan bisa diartikan sebagai kriteria yang menunjukkan keindahan suatu penampilan fisik dan sebagai salah satu aset yang berharga bagi kaum wanita. Kecantikan sangat erat kaitannya dengan tata rias.

Menurut Hayatunnufus (2013) bahwa “Tata rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bahagian-bahagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga terkesan ideal”. Hal ini didukung oleh pendapat Rostamailis (2016) rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah dengan bantuan kosmetik, alat, dan bahan yang diperlukan. Dari penjelasan diatas, tata rias wajah merupakan

suatu seni yang dapat mengubah bentuk wajah ke arah yang lebih cantik dan menonjolkan bahagian-bahagian yang indah dengan cara mengoreksi bentuk wajah dengan bantuan kosmetik.

Dalam tata rias wajah banyak jenis rias wajah yang dilakukan sesuai dengan kesempatan, waktu dan tempat salah satunya rias wajah pengantin. Rias pengantin merupakan hal yang penting dalam melaksanakan upacara perkawinan, karena pengantin akan menjadi pusat perhatian tamu yang datang (Saryoto, 2012:3). Pengantin Padang lebih mengutamakan ketajaman dalam memberikan pesona mata atau *eyeshadow* untuk mengimbangi pernak-pernik dari pakaian pengantin tersebut. Menurut Mustika dan Budiwirman (2019) bahwa suntiang merupakan hiasan kepala berwarna emas yang dikenakan oleh para pengantin di Minangkabau, dengan menggunakan riasan yang tebal sehingga menyatu dengan kulit agar mencolok dan pada bagian riasan mata lebih tajam dengan penggunaan bulu mata palsu tebal.

Rias wajah pengantin Padang Pesisir adalah seni merias diri dengan menggunakan warna bold atau tajam dibandingkan rias pengantin barat. Rias wajah pengantin Padang Pesisir juga membutuhkan bentuk bulu mata yang bervolume sehingga riasan mata terlihat tajam. Menurut Deddy (2012:24) menjelaskan bahwa “pada dasarnya riasan pengantin Padang Pesisir Tradisional atau Sumatera Barat banyak menggunakan warna terang yang selaras dengan warna busana serta pulasan lipstick bernuansa merah cerah” Di dalam rias pengantin minang ketebalan bulu mata sangat penting untuk menentukan hasil riasan, tanpa bulu mata pada rias wajah pengantin minang

maka riasan tidak akan sempurna. Menurut Han, 2010:49 bulu mata bervolume digunakan untuk rias pengantin dengan syarat helaian panjang dan rapat sehingga terlihat menonjol, maka peneliti menggunakan bulu mata bervolume pada tata rias pengantin Padang Pesisir. Dari pendapat tersebut rias pengantin membutuhkan riasan dihari pernikahannya oleh karna itu membuat wajah pengantin terlihat lebih bercahaya dihari bahagianya sehingga dibutuhkan busana dengan full pernak-pernik dan menggunakan teknik riasan eyeshadow bold dengan menggunakan bentuk bulu mata *bervolume*.

Menurut Liza (2007) menjelaskan bahwa bulu mata palsu dapat mengkoreksi bentuk mata, sedangkan menurut Gusnaldi (2008) mengatakan bahwa bulu mata palsu membantu mengkoreksi mata bermasalah dengan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang. Tujuan dalam melakukan riasan bagian mata adalah untuk mempercantik bentuk mata, menutupi kekurangan bagian mata, hingga dapat mengubah penampilan seseorang sesuai perannya. Disini peneliti menggunakan bentuk mata yang ideal. Menurut Lutfiati (2020) menjelaskan bahwa salah satu bagian terpenting dalam merias wajah adalah bagian mata atau lebih sering disebut tata rias mata.

Bulu mata palsu yaitu bulu mata buatan yang direkatkan di atas bulu mata asli dengan lem bulu mata untuk memperindah mata. Pengaplikasian bulu mata palsu merupakan hal yang harus diperhatikan karena menjadi hal penting yang mempengaruhi hasil riasan. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata palsu, teknik obras bulu mata palsu, dan teknik layer bulu mata palsu. Perbedaan dari

ketiga teknik tersebut yaitu terletak pada posisi pemasangan bulu mata. Dimana teknik jahit bulu mata dipasangkan di atas bulu mata asli, teknik obras bulu mata dipasangkan dibawah bulu mata asli, sedangkan teknik *layer* dipasangkan diatas bulu mata tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 layer sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan bulu mata palsu dengan teknik jahit bulu mata pada rias pengantin Padang Pesisir sehingga menambah keindahan hasil riasan.

Menurut Gusnaldi (2008) bulu mata palsu membantu mengkoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang. Menurut Kusantati,dkk (2009) menjelaskan bulu mata palsu terbuat dari bahan sintesis dengan ketebalan yang beragam dan membuat bulu mata tampak lebih panjang, lebat, dan indah yang menunjang kesempurnaan penampilan atau riasan wajah. Bulu mata palsu pada umumnya terbuat dari bahan dasar rambut asli,sintetis, bulu hewan dan masih sedikit menggunakan bahan alam sebagai pembuatan bulu mata palsu. Kekurangan dari bahan baku rambut sintesis yaitu bulu mata palsu yang dihasilkan lebih keras, kaku, cenderung menghasilkan warna yang terlalu mengkilap, kurang ramah dikantong dan dilingkungan, serta tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme sehingga limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Pendapat tersebut didukung berdasarkan survey yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa MUA di Padang dan kepada beberapa Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan 2019 yaitu sebanyak 76% menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintesis, sebanyak 48%

membeli bulu mata palsu dengan rentang waktu 1x seminggu, sebanyak 88% melakukan pembelian bulu mata palsu secara lusinan dan sebanyak 96% membuang limbah bulu mata palsu setelah digunakan, Namun dapat disimpulkan bahwa banyaknya penggunaan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis tersebut dapat mencemari lingkungan.

Terdapat alternatif baru yang dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan bulu mata palsu untuk tata rias yaitu menggunakan serat alam yang berasal dari tanaman. Serat alami dapat di jadikan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu Hal tersebut peneliti pedomani pada penelitian koestanto (2019) tentang bulu mata palsu berbahan dasar serat serabut kelapa yang dinilai layak berdasarkan uji inderawi dan hedonik. Tetapi hingga saat ini belum ada peneliti yang menguji pengaplikasian serat dari tanaman khususnya serat buah pinang sebagai bahan baku dalam pengaplikasian bulu mata palsu pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Menurut Fariandewi (2021) serat adalah bahan yang berbentuk lembaran dan membentuk jaringan atau senyawa memanjang dalam bentuk lengkap. Serat dapat bersumber dari dua jenis bahan yaitu serat alam dan serat sintetis. Serat alam adalah serat yang dapat diperoleh langsung dari alam (tumbuhan atau hewan) yang memiliki dasar kimia selulosa, hemiselulosa, dan lignin, Selanjutnya dikemukakan bahwa serat alam dari tumbuh-tumbuhan dapat diperoleh dari bagian biji (kapas dan kapuk), daun (abaka, sisal,

henequen), batang (flax, jute, rossela, henep, rami, urena, kenaf, sun) dan buah (pinang).

Serat alami memiliki keunggulan dibandingkan dengan serat sintetis. Keunggulan serat alam adalah bahannya yang terjangkau, berdensitas rendah, mudah lepas, tidak berbahaya bagi kesehatan serta ramah lingkungan. Serat alam dapat dikelompokkan menurut asalnya, yaitu dari tumbuhan, hewan atau mineral. Serat tumbuhan berasal dari selulosa, sedangkan serat hewani (rambut, sutra, wol) tersusun dari protein. Serat tumbuhan termasuk serat kulit kayu (atau batang atau sklerenkim halus), daun atau serat keras, benih, buah, kayu, biji-bijian, gandum dan serat rumput lainnya. Salah satu contoh dari serat buah adalah serat buah pinang sirih.

Menurut Artika dan Mahyudin (2019) menjelaskan serat Pinang merupakan salah satu serat alam dalam pembuatan dan pemanfaatannya bisa dikembangkan karena belum terlalu banyak yang menggunakan serat buah Pinang. Serat buah Pinang mudah didapat, terjangkau dan dapat mengurangi polusi lingkungan sehingga mampu mengatasi permasalahan lingkungan, serta tidak membahayakan kesehatan. Serat buah Pinang di dapatkan dari kulit buah Pinang yang telah dipisahkan dari bijinya.

Berdasarkan pendapat diatas maka tingkat kematangan buah pinang yang digunakan dalam penelitian ini adalah buah pinang yang sudah matang atau memiliki warna kuning keemasan, karena mengandung banyak serat dibandingkan dengan buah yang mentah dan tua. Dengan adanya penelitian ini peneliti juga dapat mengurangi pencemaran bagi lingkungan.

Selain itu peneliti melakukan studi kepustakaan (*literature*) pada perpustakaan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yaitu pada penelitian Aprillia (2022) tentang kelayakan bulu mata palsu dari serat buah pinang (*Areca Catechu L*) untuk tata rias. Dimana hasil penelitian tersebut terbukti layak berdasarkan indikator hasil uji laboratorium kehalusan serat 1,93 tex, daya tarik 9,37 g/tex dan elastisitas 5,59 tex, sedangkan berdasarkan hasil uji organoleptik 85,3% lentik, 84% keringanan, 86,67% kerapian, berdasarkan hasil uji hedonik (kesukaan panelis) sebesar 92% sangat suka dan nilai estetika sebesar 89,3% indah. Berdasarkan hasil dari penelitian Aprillia (2022), maka belum adanya penelitian tentang pengaplikasian bulu mata berbahan dasar serat pinang sirih, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan serat pinang sirih yang akan diaplikasikan pada rias pengantin padang pesisir khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Syarat dari bulu mata palsu menurut Aprilyanti (2016) yaitu bulu mata palsu yang baik itu tidak berat atau ringan dan halus. Sedangkan menurut Koestanto (2019) Bulu mata palsu dinilai dari kelentikan dan kerapiannya. Sedangkan menurut Han (2010:49) bulu mata pengantin memiliki syarat bulu mata palsu helaian panjang dan bervolume, rapat dan alami agar terlihat lebih menonjol.

Berdasarkan uraian tersebut tanaman pinang memiliki manfaat terutama pada serat buah yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya-karya lain yang menjadi peluang bisnis bagi suatu industri

kecantikan khususnya bagi peneliti dalam mengaplikasikan bulu mata palsu dari serat pinang sirih, serta dapat memudahkan suatu industri pada bidang pembuatan bulu mata palsu dalam menemukan bahan baku baru yang mudah didapatkan di alam. Pada penelitian ini peneliti akan melanjutkan penelitian sebelumnya dimana sudah dilakukan pengujian kelayakan maka peneliti akan melakukan penelitian pengaplikasian bulu mata palsu dari serat pinang sirih yang akan peneliti aplikasikan pada model rias pengantin Padang Pesisir. Peneliti akan mengaplikasikan bulu mata serat pinang sirih dan bulu mata sintetis sebagai perbandingan (*control*) yang akan dilihat dari kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengaplikasian Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Buah Pinang Sirih (*Areca catechu L*) terhadap Tata Rias Pengantin Padang Pesisir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bulu mata palsu dari bahan sintetis dinilai kurang ramah lingkungan.
2. Belum adanya penggunaan serat buah pinang sirih pada suatu industri dan *make up artist* sebagai bahan baku untuk pengaplikasian bulu mata palsu.
3. Hingga saat ini belum ada penelitian yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian serat pinang sirih sebagai bahan baku pengaplikasian bulu

mata palsu kepada model pada rias pengantin padang pesisir khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan, masalah tersebut difokuskan pada:

1. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih terhadap tata rias pengantin padang pesisir.
2. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir.
3. Perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih dan menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar pinang sirih terhadap tata rias pengantin padang pesisir?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih dan menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar pinang sirih terhadap tata rias pengantin padang pesisir
2. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir
3. Menganalisis perbedaan pengaruh pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih dan menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis terhadap tata rias pengantin padang pesisir

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoris

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pengaplikasian bulu mata palsu dari serat pinang sirih pada rias pengantin padang pesisir.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar pinang sirih pada rias pengantin padang pesisir.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat penyelesaian pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba, berlatih langsung melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat pinang sirih pada rias pengantin padang pesisir.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi serta pemanfaatan serat alami sebagai bulu mata palsu.